

Optimization of the Medical Record File Storage System at Prima Hospital Pekanbaru

Optimalisasi Sistem Penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Prima Pekanbaru

Wen Via Trisna¹, Muhammad Aqshall Aprian², Risma Melinia³, Savna Safitri⁴

Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru

wenvia@htp.ac.id¹

Disubmit: 2 Juni 2023, Revisi : 18 Juni 2023, Terbit: 6 Juli 2023

ABSTRAK

Rekam medis adalah berkas berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. *Filing* (penyimpanan) bertugas menyimpan dokumen rekam medis, menyediakan dokumen rekam medis, meretensi dokumen rekam medis, dan membantu dalam pelaksanaan pemusnahan rekam medis. Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Rumah Sakit Prima. Berdasarkan survey dan wawancara yang dilakukan ditemukan beberapa penyebab antaranya belum optimalnya pemberian kode warna, minimnya kapasitas penyimpanan, petugas belum pernah mengikuti pelatihan dan sosialisasi yang berkaitan tentang rekam medis, masih ada dokumen yang tidak di temukan pencariannya. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah *action research* yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu: tahapan perancangan, pelatihan/penyuluhan, dan evaluasi. Hasil PKM ini didapat bahwa pemahaman petugas kesehatan setelah diberikannya penyuluhan mengalami peningkatan yaitu 90% petugas kesehatan sudah memahami dan mengetahui tentang sistem penyimpanan (*filling*) berkas rekam medis, prosedur penyimpanan rekam medis yang telah selesai proses disimpan pada rak penyimpanan, dilakukan penyortiran untuk mencegah kesalahan letak (*missfile*), ketetapan penyimpanan dengan petunjuk arah (*tracer*) yang tersimpan, *tracer* dikeluarkan setelah dokumen rekam medis kembali, ketepatan penyimpanan dimulai dari grup warna pada masing-masing rak dan posisi urutan nomor. Oleh karena itu, dengan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan agar petugas kesehatan dapat meningkatkan pengetahuannya tentang optimalisasi sistem penyimpanan (*filling*) berkas rekam medis.

Kata Kunci : rekam medis, penyimpanan (*filing*), *missfile*

ABSTRACT

*Medical record is a file containing records and documents including patient identity, examination results, treatment that has been given, as well as other actions and services that have been provided to patients. Filing (storage) is in charge of storing medical record documents, providing medical record documents, retaining medical record documents, and assisting in the implementation of medical record destruction. The partner in this community service activity is Prima Hospital. Based on the survey and interviews conducted, several causes were found, including the lack of color coding, lack of storage capacity, officers who had never attended training and socialization related to medical records, there were still documents that were not found to find. The stages of implementing this PKM activity are carried out by adopting action research steps which consist of 3 stages, namely: the design stage, training/counseling, and evaluation. The results of this PKM show that the understanding of health workers after being given counseling has increased, namely 90% of health workers already understand and know about the medical record file storage system, medical record storage procedures that have finished the process are stored on storage shelves, sorting is done to prevent errors location (*missfile*), storage provisions with stored directions (*tracer*), *tracer* is issued after the medical record document returns, storage accuracy starts from the color group on each shelf and*

the position of the sequence number. Therefore, by doing this community service, it is hoped that health workers can increase their knowledge about optimizing the filing system for medical record files.

Keywords: *medical records, storage (failing), missfile*

1. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit menjelaskan Pengertian rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Dalam Permenkes 269/MENKES/PER/III/2008 Pasal 1 ayat (1) Menjelaskan bahwa Rekam medis adalah berkas berisikan catatan dan Dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan Pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Dalam rekam medis terdapat beberapa tugas salah satunya *Filing* (penyimpanan). *Filing* (penyimpanan) adalah salah satu bagian dari unit rekam medis yang bertugas menyimpan dokumen rekam medis, menyediakan dokumen rekam medis, meretensi dokumen rekam medis, dan membantu dalam pelaksanaan pemusnahan dokumen rekam medis. *Filing* bertanggung jawab terhadap penyimpanan dokumen rekam medis (Gultom dan Pakpahan 2019). Kecepatan penyediaan dokumen rekam medis pada bagian (*filling*) mempengaruhi kecepatan pelayanan terhadap pasien. (Menteri Kesehatan RI, 2008).

Unit penyimpanan digunakan sebagai penyimpan, penyedia dan pelindung dokumen rekam medis terhadap kerahasiaan. Penyimpanan rekam medis dilaksanakan oleh petugas yang ditunjuk oleh pimpinan sarana pelayanan kesehatan (Sari dkk 2022; Kholifah dkk 2021). Penyimpanan sangatlah penting untuk melihat riwayat penyakit pasien dan kunjungan ulang pasien oleh sebab itu cara penyimpanan berkas rekam medis harus diatur dengan baik. Penyimpanan berkas rekam medis yang baik merupakan satu kunci keberhasilan manajemen dari suatu pelayanan maka, cara penyimpanan berkas rekam medis harus diatur dengan baik agar memudahkan petugas dalam mencari kembali berkas yang diperlukan (Simanjuntak & Sirait , 2017)

Kendala pada bagian penyimpanan dokumen rekam medis yang sering terjadi yaitu *missfile* yaitu kesalahan penempatan berkas rekam medis, salah simpan berkas rekam medis, ataupun tidak ditemukannya berkas rekam medis di rak penyimpanan (Ulfa dkk 2021). Terjadinya *missfile* pada bagian penyimpanan mengakibatkan adanya penambahan kerja petugas karena harus membuatkan rekam medis yang baru untuk pasien lama, sehingga proses pendaftaran cenderung lebih lama dan terjadi penggandaan rekam medis di rak penyimpanan. Hal tersebut juga akan menghambat pelayanan yang diberikan dokter kepada pasien karena tidak adanya informasi mengenai riwayat penyakit sebelumnya (Simanjuntak & Sirait , 2017).

Prosedur penyimpanan dokumen rekam medis yang baik yaitu dokumen rekam medis yang telah selesai proses disimpan pada rak penyimpanan, dilakukan penyortiran agar mencegah kesalahan letak (*misfile*), ketepatan penyimpanan dengan petunjuk arah tracer yang tersimpan, tracer dikeluarkan setelah dokumen rekam medis kembali, ketepatan penyimpanan dimulai dari grup warna pada masing-masing rak dan posisi urutan nomor (Depkes RI, 2006).

Rumah Sakit Prima Pekanbaru adalah Rumah Sakit Umum kelas C dengan Status kepemilikan PT Riau Anggun Mandiri yang dipimpin oleh direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada pemilik PT Riau Anggun Mandiri Rumah Sakit Prima Pekanbaru terletak pada jalur lalu lintas utama Pekanbaru di Jalan Bima No. 01 angka ujung di atas areal seluas 30.000 m2 dengan kapasitas 102 tempat tidur.

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan kepala rekam medis di Rumah Sakit prima pekanbaru kerap ditemukan *missfile* dokumen rekam medis. Hal itu dapat dilihat pada saat melakukan pencarian nomor rekam medis pasien di ruang *filling*, sehingga dapat menghambat jalannya pelayanan pasien di rumah sakit. Hal ini dikarenakan di Rumah Sakit prima pekanbaru

masih belum optimal dalam pelaksanaannya, seperti hanya beberapa yang menggunakan kode warna. Kode warna yang digunakan hanya untuk penyakit tertentu saja. penyimpanan dokumen rekam medis juga terkendala akibat minimnya kapasitas ruang penyimpanan dokumen rekam medis dan kebutuhan untuk adanya penambahan rak penyimpanan pun belum dapat terlaksana sehingga dalam penyimpanan dokumen rekam medis menggunakan kardus. Petugas yang mengelola dokumen rekam medis di rumah sakit tersebut juga belum pernah mengikuti pelatihan dan untuk sosialisasi terhadap petugas rekam medis hanya dilakukan pada saat awal masuk kerja.

2. Metode

Metode pelaksanaan merupakan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri tahapan perencanaan, pelatihan/penyuluhan, dan evaluasi. Uraian justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM, yaitu:

- a. Perencanaan kegiatan pelatihan. Tim bersama mitra merumuskan permasalahan, solusi, dan membuat draf kegiatan serta jadwal pelatihan. Adapun kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan yaitu pelatihan kegiatan pelatihan tersebut tim bersama-sama menyiapkan bahan materi yang akan diberikan.
- b. Pelatihan dan bimbingan. Pelatihan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh tim dan mitra.
- c. Evaluasi Tim pengusul melakukan proses pengukuran terhadap pemahaman petugas kesehatan yang ada di Rumah Sakit Prima dengan cara membagikan kuesioner.

3. Hasil Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Optimalisasi Sistem Penyimpanan (Filing) Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Prima Pekanbaru Tahun 2022” ini telah dilaksanakan sejak bulan Februari 2022. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Tim pengusul melakukan Survei awal dan wawancara terkait permasalahan yang akan diselesaikan dalam kegiatan penyuluhan kepada mitra pengabdian kepada masyarakat di rumah sakit Prima Pekanbaru tahun 2022.



Gambar 1. Survey Awal

- b. Tim pengusul melakukan perumusan masalah untuk menentukan prioritas penyelesaian masalah, menyusun kerangka penyelesaian masalah berdasarkan masalah yang dipilih, dan merumuskan tahapan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengusul pada tanggal 07 Februari 2022.

- c. Tim pengusul melakukan penyuluhan tentang penyebab terjadinya missfile dokumen rekam medis oleh Wen Via Trisna, Amd.PK, SKM, M.K.M pada tanggal 20 Februari 2022 di Rumah Sakit Prima Pekanbaru.



Gambar 2. Sosialisasi setelah penyampaian materi penyuluhan

Pada kegiatan penyuluhan oleh Wen Via Trisna, Amd.PK, SKM, M.K.M tanggal 20 Februari 2022 di rumah sakit Prima Pekanbaru dihadiri oleh pimpinan dan seluruh staf rekam medis .

- d. Tim pengusul melakukan evaluasi kegiatan dengan wawancara Tim pengabdian juga observasi kepada petugas kesehatan untuk mengetahui penyebab terjadinya missfile dokumen rekam medis.

Hasilnya menemukan bahwa di Rumah Sakit Prima Pekanbaru memiliki petugas berjumlah 14 orang. Dengan 6 orang berlatar belakang D III Rekam Medis, 1 orang teknik industri dan 7 orang tamatan SMA. SDM tersebut sudah cukup namun belum pernah mengikuti pelatihan dan untuk sosialisasi terhadap petugas rekam medis hanya di lakukan pada saat awal masuk kerja. Untuk ketersediaan sarana dan prasarana masih ada beberapa yang kurang seperti rak dan ruangan rekam medis, selain itu, ketersediaan material SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam penyimpanan file rekam medis sudah ada. Untuk keseluruhan sudah cukup baik, Hanya saja di tingkatkan lagi fasilitas yang kiranya masih perlu penambahan agar memudahkan petugas rekam medis khususnya pada bagian filling dalam proses penyimpanan berkas rekam medis pasien, agar petugas bisa meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi. Tim pengabdian juga menyebarkan kuesioner kepada petugas kesehatan untuk mengukur tingkat pengetahuan mereka mengenai sistem penyimpanan rekam medis. Hasilnya menemukan bahwa 90% petugas kesehatan sudah memahami dan mengetahui tentang sistem penyimpanan rekam medis. Sedangkan 10% lagi mereka tidak memahami dan tidak mengetahui tentang sistem penyimpanan rekam medis.

4. Penutup

1. Minimnya Pengetahuan petugas kesehatan mengenai sistem penyimpanan rekam medis upaya penurunan terjadinya missfile rekam medis. Oleh karena itu, dengan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan agar petugas kesehatan dapat meningkatkan pengetahuannya tentang sistem penyimpanan rekam medis upaya penurunan terjadinya missfile rekam medis.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman petugas kesehatan akan pentingnya upaya mengatasi terjadinya missfile dokumen rekam medis.

Daftar Pustaka

- DEPKES RI (2006). *Tentang Rekam Medis*.
- Gultom, S. P., & Pakpahan, E. W. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Duplikasi Penomoran Rekam medis Di Rumah Sakit Umum Madani Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 4(2), 604-613.
- Hakam F. (2016). *Analisis Perancangan dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Handayani, S. (2021). *Analisis Penyebab Misfile Dokumen Rekam Medis di Ruang Filing Puskesmas Ketapang dengan menggunakan metode fishbone*.
- Kholifah, A. N., Nuraini, N., & Wicaksono, A. P. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 364-373.
- Muhfizar, Dkk (Eds). (2021). *Pengantar Manajemen*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Novitasari, E. (2020). *Dasar-dasar Ilmu Manajemen*. Yogyakarta: Unicorn
- Permenkes No. 269 tahun 2008. *Tentang Rekam Medis*
- Sedarmayanti. (2017). *Bedah Buku Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Surabaya.
- Simanjuntak, E. & Sirait, L.W.O. (2018). *Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Missfile di Bagian Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rumah Sakit mitra Medika Medan tahun 2017*. 1(1). (<https://media.neliti.com/media/publications/299192-faktor-faktor-penyebab-terjadinya-missfile-af5f745c.pdf>) Diakses 10 februari 2022.
- Sari, T. P., Asrin, R., & Maulida, W. (2022). Upaya Penurunan Terjadinya Duplikasi Penomoran Rekam Medis Pasien Di RSIA Budhi Mulia. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 2(2), 112-116.
- Sinta, D. & Syelviani, M. (2021). *Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Kinerja Tim Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Putri Husada Tembilahan*. 7(1). (<https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jam/article/view/1652>) Diakses 10 februari 2022.
- Tambunan, T. S. (Ed). (2019). *Standard operating procedure (SOP)*. Bandung: Yrama Widya.
- Ulfa, H. M., Wahyuni, D., Amalia, R., & Edigan, F. (2021). Penerapan Rekam Medis Di Puskesmas Senapelan Kota Pekanbaru. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 1(2), 83-86.
- Undang-Undang No. 44 (2009). *Tentang Rumah Sakit*.
- Yuniarsih, T. (2013). *Manajemen sumber daya manusia*. Bandung: Alfabeta